

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah keatas, dan perguruan tinggi. Didalam pendidikan lembaga persekolahan berguna untuk penyedia fasilitas belajar dan pembentukan watak peserta didik, akan tetapi untuk mengembangkan intelektual, sikap dan juga karakter siswa ialah peran besar dari guru dan peran orang tua.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di dalam pembelajaran banyak menerapkan pembelajaran yang bersifat praktik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah institusi pendidikan di Indonesia yang berfokus pada pemberian keterampilan praktis dan pengetahuan teknis kepada siswa-siswinya. SMK menawarkan program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan lulusannya agar siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan khusus di berbagai bidang industri, seperti teknologi informasi, kesehatan, pariwisata, pertanian, dan lain-lain. Kurikulum di SMK biasanya mencakup kombinasi antara teori dan praktik, dengan penekanan pada pengalaman langsung melalui praktik kerja industri (PKL) atau magang.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang terletak di Jalan Galang Kec. Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam menawarkan program keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Kulit yang membekali siswa dengan

berbagai keterampilan praktis, termasuk Tata Rias Wajah. Dalam mata pelajaran ini, siswa mempelajari teknik khusus untuk menyamarkan kekurangan atau cacat pada wajah, seperti bekas jerawat, noda hitam, bekas luka, dan cacat bawaan. Keahlian ini dikenal sebagai Rias Wajah Cikatri, di mana siswa diajarkan cara menggunakan kosmetik dan teknik riasan untuk menciptakan tampilan wajah yang natural dan merata. Dengan menguasai Rias Wajah Cikatri, siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam siap untuk berkarya di industri kecantikan dan membantu orang lain tampil lebih percaya diri dengan menutupi kekurangan pada wajah mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Oktober 2023 di kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki kelas XI Tata Kecantikan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI A dan B Tata Kecantikan. Pada elemen Tata Rias Wajah dalam materi rias wajah cikatri terdapat permasalahan seperti siswa kurang menguasai pengetahuan rias wajah cikatri sehingga dalam kegiatan praktikum masih terdapat siswa yang masih belum menguasai cara merias wajah cikatri dengan benar. Hal ini terlihat pada saat mengaplikasikan *concealer* dan *foundation*. *Concealer* memiliki beberapa warna yang pada warna-warna ini memiliki fungsinya masing-masing untuk menutupi kekurangan kulit wajah. Para siswa tersebut masih belum tepat memilih warna *concealer* untuk menutupi bekas jerawat, tanda lahir, bekas luka serta bekas jahitan pada wajah serta seperti mengaplikasikan *concealer* sesuai teknik menutup kekurangan wajah. Kelainan pada kulit wajah masih terlihat atau tersamarkan dengan baik. Selain itu, siswa belum mampu mengaplikasikan *foundation* dengan tepat, aplikasi masih kurang merata di kulit dan belum mampu menutup area-area wajah yang bermasalah. Kekurangan juga ditemukan pada

pemilihan dan penerapan kosmetika dekoratif seperti *eye shadow*, *blush on* dan *lipstick*. Sehingga hasil riasan wajah cikatri kurang maksimal.

Penggunaan *concealer* pengoreksi warna orange dapat menutupi flek hitam pada bekas jerawat. Begitu pula alas bedak yang digunakan sesuai dengan jenis dan warna kulit wajah, untuk menutupinya satu tingkat di atas warna kulit. Menurut Fahman (2020:26), pemilihan alas bedak yang tepat sangat mempengaruhi kesempurnaan hasil rias pada wajah.

Pada dasarnya rias wajah cikatri sangat penting untuk dipelajari oleh siswa karena merupakan teknik merias wajah untuk menutupi kelainan atau bekas luka pada wajah. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri Wanita yang memiliki kelainan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian tentang **“Analisis Hasil Praktik Rias Wajah Cikatri Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Kulit dan Rambut Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Siswa belum maksimal menguasai pengetahuan rias wajah cikatri
2. Siswa yang masih belum optimal mengetahui cara merias wajah cikatri dengan benar
3. Siswa tersebut masih belum tepat dalam memilih warna *concealer* untuk menutupi jerawat, tanda lahir, bekas luka serta bekas jahitan pada wajah

4. Siswa belum mampu mengaplikasikan *foundation* dengan benar
5. Siswa belum tepat mampu memilih dan menerapkan kosmetika dekoratif seperti *eye shadow*, *blush on* dan *lipstick*.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta keterbatasan peneliti, maka penelitian ini perlu membatasi ruang lingkupnya, yaitu:

1. Kelainan wajah spesifik seperti pada jerawat/ bekas jerawat pada remaja usia 15 – 19 tahun.
2. Aspek yang dapat diamati dalam penelitian ini adalah hasil aplikasi *concealer*, hasil aplikasi *foundation* padat dan *foundation* cair, bedak (*powder*) dalam menutup jerawat, hasil rias wajah cicatri secara keseluruhan.
3. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, peneliti ini merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana hasil praktik rias wajah cicatri pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit dan Rambut Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui hasil praktik rias cicatri pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.”

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam bidang pendidikan, baik langsung ataupun tidak. Adapun fungsi dari riset ini ialah :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil riset ini diinginkan bisa berguna yaitu :

- a. Memberi sumbangan ilmiah pada ilmu Pendidikan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut khususnya dalam rias wajah cikatri.
- b. Sebagai referensi pada riset berikutnya yang berkaitan dengan rias wajah cikatri.

2. Manfaat praktis

Riset ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga membawa manfaat praktis bagi berbagai pihak:

- a. Pendidik dan Calon Pendidik: diinginkan riset ini bisa memperkaya pengetahuan dan wawasan para pendidik dan calon pendidik, khususnya dalam bidang tata rias wajah cikatri. Temuan riset ini bisa jadi sumber inspirasi dan bahan ajar baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang tata rias.
- b. Siswa: Hasil riset ini diinginkan bisa membantu meningkatkan kemampuan praktek tata rias wajah cikatri bagi para peserta didik. Dengan mempelajari teknik-teknik yang tepat dan efektif, peserta didik akan lebih siap untuk

menghadapi berbagai situasi dan kondisi dalam dunia tata rias.

- c. Sekolah: riset ini bisa jadi saran yang berharga bagi pihak sekolah, khususnya SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Informasi yang diperoleh dari riset ini bisa membantu guru bidang studi tata rias dalam mengembangkan kurikulum dan materi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri tata rias.
- d. Universitas: Bagi pihak universitas, riset ini bisa memberi informasi terkait pengetahuan dan praktik tata rias wajah cikatri kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias di Fakultas Teknik. Temuan penelitian ini bisa dipakai menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya atau untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih komprehensif.